PERBANDINGAN PENGETAHUAN ORANG TUA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDEO EDUKASI TENTANG MENGUNYAH PERMEN KARET XYLITOL

SKRIPSI

Oleh:

Nathasya Annisa

04031381722057

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PERBANDINGAN PENGETAHUAN ORANG TUA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDEO EDUKASI TENTANG MENGUNYAH PERMEN KARET XYLITOL

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nathasya Annisa
04031381722057

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul:

PERBANDINGAN PENGETAHUAN ORANG TUA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDEO EDUKASI TENTANG MENGUNYAH PERMEN KARET XYLITOL

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, April 2020

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
drg. Budi Asri Kawuryani, MM	drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP.196008101986122001	NIP.196811291994032004

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBANDINGAN PENGETAHUAN ORANG TUA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDEO EDUKASI TENTANG MENGUNYAH PERMEN KARET XYLITOL

Disusun Oleh:
Nathasya Annisa
04031381722057

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 9 April 2021
Yang terdiri dari:

Pembimbing I

drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

Pembimbing II

drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP.196811291994032004

Penguji I

drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP.196607171993032001

Penguji II

drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP.193408222008122002

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP.196911302000122001

iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021
Yang membuat pernyataan

Nathasya Annisa
04031381722057

iv

HALAMAN PERSEMBAHAN

“FASTABIQUL KHOIRAT”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku Supriadi, S.Pd dan Arnapeni S.Kep, Saudaraku Briptu Gustian Ak Pramana S.H, Keluarga Besar Zainnudin dan Erland, sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Perbandingan Pengetahuan Orang Tua Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi tentang Mengunyah Permen Karet Xylitol".

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya. Atas selesainya skripsi ini, penyusun bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp. Pros selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta do'a selama penulis melaksanakan perkuliahan
3. drg. Budi Asri Kawuryani, MM. selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan juga do'a pada penulis skripsi ini.
4. drg. Novita Idayani, Sp.KGA,MARS selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan juga do'a pada penulis skripsi ini.
5. drg. Sri Wahyuni, M.Kes. selaku dosen penguji pertama atas ketersediaanya menguji, membimbing memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen penguji kedua atas ketersediaanya menguji, membimbing memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. drg. Shinta Amini Prativi, Sp.RKG selaku dosen pembimbing akademik akademik yang telah memberi bimbingan serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Staf dosen bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan kecakapan selama proses pendidikan.
9. Staf pegawai bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan proses penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih kepada SDN 157 Kota Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
11. Kedua orangtuaku terkasih dan tersayang Ibu dan papa, serta kakak saya seluruh keluarga besar A.K.P. PURN Zainuddin ZR dan keluarga besar

Erland yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta do'a kepada penyusun.

12. Teman satu dosen pembimbing Alverina Putri Rianda, dan satu dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu, mendukung dalam penyelesaian skripsi.
13. Terimakasih kepada Aldhie Surya Purnomo dan keluarga yang telah banyak memberikan dukungan,do'a, serta motivasi kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi.
14. Rajungan team, (Della, Dinna Kalyani Liwijaya, Shania Tri Maulina, Chaerunnisa Nabilah Sobrina.) Team yang solid selalu memberikan dukungan do'a, membantu dalam perkuliahan dan juga penyelesaian skripsi ini.
15. Alghazali Kost, (Yulia Christianti, Fitria Ananda Sari, Sarah Yolanda, Cindy Apriola Mayasari, Khofifah Arda, Khomisah Salimah, dan Zizi) yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan do'a kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. DENTEETH, yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, do'a serta bantuan selama masa perkuliahan (Ariq Sofwan, Wisnu Subrata, Vanny Yuni, Nabilah, Filzah, Ayu syafa.)
17. Terimakasih banyak kepada pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika tidak disebutkan namanya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis tetap membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya, Aamiin Allahuma Aamiin.

Palembang, April 2021
Penulis,

Nathasya Annisa
04031381722057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
DAFTAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIN SKRIPSI ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **3**
1.3 Tujuan Penelitian **3**
1.3.1 Tujuan Umum **3**
1.3.2 Tujuan Khusus **3**
1.4 Manfaat Penelitian **4**
1.4.1 Manfaat Teoritis **4**
1.4.2 Manfaat Praktis **4**
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pengetahuan **5**
2.1.1. Definisi Pengetahuan **5**
2.1.2. Tingkat Pengetahuan **5**
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan **6**
2.1.4. Pengukuran Pengetahuan **7**
2.2 Edukasi **7**
2.2.1. Definisi Edukasi **7**
2.2.2. Tujuan Edukasi **8**
2.2.3. Metode Pendidikan Kesehatan **8**
2.2.4. Media Pendidikan Kesehatan **10**
2.2.5 Media Video **12**
2.3 Permen Karet
2.3.1. Definisi Permen Karet **14**
2.3.2. Komponen dari Permen Karet **14**
2.3.3. Xylitol **16**
2.3.4. Total Konsumsi Harian Xylitol **17**
2.3.5. Durasi Mastikasi **17**
2.3.6. Manfaat Mengunyah Permen Karet bagi Kesehatan Gigi dan Mulut **19**
2.4. Kerangka Teori **24**

2.5. Hipotesis 25

BAB 3 Metode Penelitian
3.1. Jenis Penelitian
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian..... 26
3.2.1. Tempat Penelitian..... 26
3.2.2. Waktu Penelitian 26
3.3 Subjek Penelitian 26
3.3.1. Populasi Penelitian 26
3.3.2. Sampel Penelitian 27
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel..... 27
3.3.4. Jumlah Sampel..... 27
3.4. Identifikasi Variabel..... 28
3.4.1. Variabel Bebas 28
3.4.2 Variabel Terikat 28
3.4.3 Variabel Perancu 28
3.5. Kerangka Konsep 29
3.6. Definisi Operasional 29
3.7. Alat dan Bahan Penelitian 30
3.8. Prosedur Penelitian 30
3.8.1 Metode Pengumpulan Data 30
3.8.2 Tahapan Persiapan..... 30
3.8.3. Tahapan Penelitian..... 31
3.9. Analisis Data 32
3.10. Alur Penelitian 33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 34
4.2. Pembahasan 36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 40
5.2. Saran..... 40
DAFTAR PUSTAKA..... 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Total konsumsi harian penggunaan produk xylitol 17
Tabel 2. Definisi operasional..... 29
Tabel 3. Uji normalitas..... 34
Tabel 4. Uji wilcoxon..... 35
Tabel 5. Peringkat pretest berdasarkan pendidikan..... 37
Tabel 6. Peringkat posttest berdasrkan pendidikan..... 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1**.** Kerucut Edgar Dale. 11
Gambar 2**.** Contoh permen karet xylitol. 14
Gambar 3**.** Peningkatan pH sebelum dan sesudah konsumsi xylitol 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan 46
Lampiran 2. Lembar Kuesioner..... 47
Lampiran 3. Data Penilaian Pengetahuan..... 50
Lampiran 4. Persentase Hasil Pretest dan Posttest..... 52
Lampiran 5. Foto Penelitian 54
Lampiran 6. Sertifikat Etik Penelitian..... 56
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian..... 57
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian..... 58
Lampiran 9. *Output* Hasil Uji Statistik..... 59
Lampiran 10. Lembar Konsul 62

PERBANDINGAN PENGETAHUAN ORANG TUA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN VIDEO EDUKASI TENTANG MENGUNYAH PERMEN KARET XYLITOL

Nathasya Annisa
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 sebesar 73,4% anak usia 7-14 tahun yang mengalami karies gigi. Upaya untuk mengurangi risiko terjadinya karies dengan mengurangi asupan gula sukrosa yang dapat terfermentasi oleh bakteri *s.mutans* dengan gula pengganti yang tidak difermentasi seperti xylitol. Xylitol digunakan dalam pemanis yang berbahan bebas gula seperti permen karet. Permen karet xylitol memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan dan pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dan sikap anak. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan edukasi kesehatan seperti media video. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan video edukasi tentang mengunyah permen karet xylitol. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan subjek penelitian adalah 50 orang tua di SDN 157 Kota Palembang. Sampel diberikan kuesioner sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* setelah diberikan video edukasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah diberikan video edukasi (nilai p sebesar <0.0001). **Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pengetahuan tentang mengunyah permen karet xylitol pada orang tua anak SDN 157 Kota Palembang.

Kata Kunci: Pengetahuan, permen karet xylitol, video

Pembimbing I,

drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

Pembimbing II,

drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP.196811291994032004

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP.196911302000122001

COMPARISON OF PARENT'S KNOWLEDGE BEFORE AND AFTER BEING GIVEN EDUCATIONAL VIDEOS ABOUT CHEWING GUM XYLITOL

Nathasya Annisa
Dentistry Study Faculty of Medicine
Sriwijaya University

Abstract

Background: *based on Indonesia data basic Health Research (RISKESDAS) in 2018 73,4% of children aged 7-14 years in Indonesian have experienced dental caries. Efforts to reduce the risk of caries by reducing the intake of sucrose sugar which can be fermented by S. mutans bacteria with unfermented sugar substitutes such as xylitol. Xylitol is used in sugar-free sweeteners such as chewing gum which has benefits that are good for oral health. Parents' knowledge and education influence the formation of children's behavior and attitudes. One of the efforts to improve dental and oral health knowledge is through health education such as educational videos.* ***Aims****: To compare the parental knowledge before and after being given an educational videos about chewing gum xylitol.* ***Methods****: This research used quasi-experimental with pretest-posttest design and simple-random sampling technique. The research subjects were 50 parents at SDN 157 Palembang. Samples was given a questionnaire before (pretest) and after (posttest) an educational videos was given. The data analysis used in this study was the Wilcoxon test.* ***Results****: There was a significance difference between pretest and posttest scores of parents' knowledge before and after being given an educational videos (p-value <0.0001).* ***Conclusion****: There was an increase in parental knowledge at SDN 157 Palembang about chewing gum xylitol after being given an educational videos.*

Keywords: *Knowledge, chewing gum xylitol, videos.*

Pembimbing I,

drg. Budi Asri Kawuryani, MM
NIP.196008101986122001

Pembimbing II,

drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP.196811291994032004

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros
NIP.196911302000122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan dan pendidikan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dan sikap anak.[1] Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan dokter gigi.[1] Orang tua mempunyai peranan penting dalam pemberian makanan yang sehat, memotivasi anak untuk melakukan perawatan gigi, dan mengawasi pertumbuhan erupsi gigi.[2] Orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang makanan sehat, memberitahu jajanan yang baik untuk dikonsumsi oleh anak.[3] Pengetahuan orang tua juga dipengaruhi oleh, usia, pekerjaan, pendidikan, informasi, lingkungan, dan sosial budaya.[4,5]

Edukasi merupakan contoh usaha untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh media edukasi yang digunakan. Media yang menarik akan menimbulkan rasa percaya dan keyakinan kepada responden, salah satu media menarik yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media audio visual mengandung unsur suara yang dapat didengar dan unsur tampilan gambar yang dapat dilihat. Video merupakan audio visual yang dapat memberikan visualisasi efek gambar yang bergerak dan serta suara yang baik dan menarik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan.[6] Penelitian yang dilakukan Shah Nassem, dkk bahwa media dengan menggunakan video efektif dalam meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada perilaku kesehatan gigi dan mulut.[7] Media video

memproyeksikan gambar bergerak yang merupakan paduan antara suara dan gambar. Pada penelitian yang dilakukan Rahmi

Rina bahwa media video efektif meningkatkan pengetahuan tentang seks bebas dari pada media *power point.*[8]

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 sebesar 73,4% anak usia 7-14 tahun yang mengalami karies gigi.[9] Upaya untuk mengurangi risiko terjadinya karies dengan mengurangi asupan gula sukrosa yang dapat terfermentasi oleh bakteri *s.mutans* dengan gula pengganti yang tidak difermentasi seperti xylitol.[10] Xylitol termasuk kedalam jenis gula alkohol. Menurut *Food and Drug Administration* (FDA) pemanis seperti gula alkohol rendah kalori dan non kariogenik.[11] Xylitol atau pentitol memiliki rumus molekul $C_5H_{12}O_5$. Gula alkohol biasanya digunakan sebagai pemanis berbagai produk bebas gula seperti permen karet. [12,13]

Permen karet terdiri dari beberapa komposisi seperti *gum base,* perasa, pewarna, dan pemanis. Pemanis seperti xylitol memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut.[14] Penelitian yang dilakukan oleh, Kumar, S dkk bahwa mengunyah permen karet xylitol menunjukan peningkatan pH saliva dan plak. Hal ini dikarenakan permen karet yang xylitol merangsang sekresi saliva dan tidak dapat dimetabolisme oleh bakteri *s.mutans* yang menghambat pembentukan plak dan mencegah karies gigi.[16] Penelitian yang dilakukan oleh Ribelles Llop M, dkk permen karet xylitol efektif mengurangi kadar *s.mutan.*[17] Menurut *Academy Of Pediatric Dentistry* (AAPD) permen karet yang mengandung xylitol memiliki efek pencegahan terhadap karies gigi. Usia minimal konsumsi permen karet

xylitol menurut AAPD lebih dari 4 tahun karena risiko tersedak.[18] Pada keterangan label kemasan beberapa permen karet xylitol yang terjual di Indonesia usia minimal yang dianjurkan untuk mengonsumsi permen karet xylitol adalah lebih dari 5 tahun.

Pemilihan subjek orang tua anak sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan, dan mengajarkan kepada anak makanan yang baik untuk dikonsumsi.[19] Pemberian video edukasi dalam penelitian ini untuk memberikan informasi kepada orang tua dan anak mengenai manfaat mengunyah permen karet xylitol dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. SD 157 kota Palembang dipakai sebagai tempat penelitian karena sekolah ini sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring sehingga peneliti dapat membagikan *link zoom meeting* dan kuesioner online kepada responden penelitian.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana perbandingan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan video edukasi tentang mengunyah permen karet xylitol pada anak SD 157 di kota Palembang?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan video edukasi tentang mengunyah permen karet xylitol.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua sebelum diberikan video edukasi tentang mengunyah permen karet xylitol.

2. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua sesudah diberikan video edukasi tentang mengunyah permen karet xylitol

3. Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberikan video edukasi tentang mengunyah permen karet xylitol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tinjauan literatur dan bahan acuan pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan orang tua tentang mengunyah permen karet xylitol pada anak SD 157 di kota Palembang

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi kepada orang tua dan anak-anak mengenai manfaat mengunyah permen karet yang mengandung xylitol dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nur F, Mutiara H, Kedokteran F, Lampung U, Parasitologi B, Kedokteran F, et al. Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar Mother ' s Role i n Dental Children Health Care with Children Caries Status in Primary School Age. 2015;4(November):4–9.
2. Zakiah Balqis I, Sulistyani H, Yuniarly E. Hubungan pola asuh orangtua dengan tingkat kecemasan anak usia 6-12 tahun pada tindakan pencabutan gigi. J Oral Heal Care. 2019;7(1):16–23.
3. Isnatol, Dwi Rahayu, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa TunanetraU (Studi pada Siswa Tunanetra kelas V dan VI SDLB A YPAB Surabaya) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Surabaya Abstract Key words : Parenting of parents , status of o. 2014;2(2):214–21.
4. Yohanes, dkk . *Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa negeri 9 Manado.* Jurnal e-GiGi (eG), Volume 1, Nomor 2, September 2013, hlm. 84-88
5. Somayah, dkk , R*elationship Between Mothers' Knowledge and Attitude Towards the Importance of Oral Health and Dental Status of their Young Children*, Oral Health Prev Dent 2018; 16: 265–270
6. Nakre P, Harikiran A. Effectiveness of oral health education programs: A systematic review. J Int Soc Prev Community Dent. 2013;3(2):103.
7. Shah N, Mathur V, Kathuria V, Gupta T. Effectiveness of an educational video in improving oral health knowledge in a hospital setting. Indian J Dent. 2016;7(2):70.
8. Rahmi RH. Efektivitas Penyuluhan Media Power point dan Video Animasi terhadap Pengetahuan Dampak Seks Bebas pada Siswi Kelas X dan XI di SMA Taman Madya Jetis Kota Yogyakarta. J Chem Inf Model. 2019;53(9):16 89–99.
9. Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
10. Hardy Limeback. 2012. Comprehensive Preventife Dentistry, USA. Willey Blackwell. 146-156
11. Gare F. The sweet miracle of xylitol: The all-natural sugar substitute approved by the FDA as a Food Additive. USA: Basic Health Publication, Inc.; 2003: 2-8
12. Gupta P, Gupta N, Pawar AP, Birajdar SS, Natt AS, Singh HP. Role of Sugar and Sugar Substitutes in Dental Caries: A Review. ISRN Dent. 2013;2013:1–5.
13. Gupta M. Sugar substitutes: Mechanism, availability, current use and safety concerns-an update. Open Access Maced J Med Sci. 2018;6(10):1888–94.

14. American Dental Association. Oral health topic chewing gum. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020. https://www.ada.org/en/member-center/oral-health-topics/chewing-gum
15. Kumar S, Sogi S, Indushekar K. Comparative evaluation of the effects of xylitol and sugar-free chewing gums on salivary and dental plaque pH in children. J Indian Soc Pedod Prev Dent. 2013;31(4):240–4.
16. Hanno A, Alamoudi N, Almushayt A, Sabbagh H, Farsi N. Effect of xylitol on dental caries and salivary streptococcus mutans levels among a group of mother-child pairs. J Clin Pediatr Dent. 2011;36(1):25–30.
17. Ribelles Llop M, Guinot Jimeno F, Mayné Acién R, Bellet Dalmau LJ. Effects of xylitol chewing gum on salivary flow rate, ph, buffering capacity and presence of Streptococcus mutans in saliva. Eur J Paediatr Dent. 2010;11(1):9–14.
18. American Academy of Pediatric Dentistry. Guideline on Xylitol Use in Caries Prevention. Pediatr Dent. 2011;33(6 Supplementary):157–60.
19. Gadsden VL, Ford M, Breiner H. Parenting matters: Supporting parents of children ages 0-8. Parenting Matters: Supporting Parents of Children Ages 0-8. 2016. 220
20. A. Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika P. 11-18
21. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. 2007. Jakarta: Rinneka Cipta. P.52-54, 138-45
22. Hiremeth SS. Textbookof preventif and community dentistry. 2nd ED. Bungalore: Elsevier.2011. p. 71-4
23. Joseph John - Textbook of Preventive and Community Dentistry.Cbs Publishers And Distributors Pvt Ltd. 2018 P. 251-61
24. Ahmad, Kholid. Promosi Kesehatan. Jakarta: RajaGrafindo.2014
25. Suiraoka, I Putu dan I Dewa Nyoman Supariasa. Media Pendidikan Kesehatan.Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
26. Azhar Arsyad. Media Pembelajaran.Jakarta: Rajagrafindo Persada.2013 P. 141-148
27. Rosyid, Moh Zaiful. Halimatus, Sa'diyah. Nanda, Septiana. Ragam MediaPembelajaran. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 2019. P. 83-6
28. Rima Wati, Ega. Ragam Media Pembelajaran. Kata Pena. 2016 P.43-66
29. Ismail ME, Irwan Mahazir I, Othman H, Amiruddin MH, Ariffin A. The use of animation video in teaching to enhance the imagination and visualization of student in engineering drawing. IOP Conf Ser Mater Sci Eng. 2017;203(1).
30. Purwono Joni. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.2014: Vol.2 No.2 P. 127-44
31. Kustandi, Cecep. Darmawan, daddy. Pengembangan media pembelajaran konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat. Prenada media Kencana. 2020. P. 241-44
32. Nunuk Suryani,dkk. Media Pembeljaarann Inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2018:52-3

33. BPOM RI. Peraturan kepala badan pengawasan obat dan makanan Republik Indonesia No. 2
34. Klinjapo R, Krasaekoopt W. Microencapsulation of Color and Flavor in Confectionery Products [Internet]. Natural and Artificial Flavoring Agents and Food Dyes. Elsevier Inc.; 2018. 457–94
35. International Chewing Gum Association. The Science and Technology Behind Chewing Gum Ingredients. Diakses pada tanggal 3 oktober 2020 http://www.gumassociation.org/index.cfm/science-technology/ingredients-technology/
36. Al Hagbani T, Nazzal S. Medicated Chewing Gums (MCGs): Composition, Production, and Mechanical Testing. AAPS PharmSciTech. 2018;19(7):2908–20.
37. Kaushik P, Kaushik D. Medicated Chewing Gums: Recent Patents and Patented Technology Platforms. Recent Pat Drug Deliv Formul. 2020;13(3):184–91.
38. Revision L. Policy on the Use of Xylitol. Pediatr Dent. 2018;40(6):55–7.
39. Stookey GK. The effect of saliva on dental caries. J Am Dent Assoc 2008;139 Suppl:11S-17S.
40. Edgar M. A clinical overview of sugarfree gum in oral health. Australia: Wringley. 12-17
41. Mickenautsch S, Leal SC, Yengopal V, Bezerra AC, Cruvinel V. Sugar-free chewing gum and dental caries: a systematic review. J Appl Oral Sci 2007;15(2):83-8
42. Rokaya D, Manipal SS, Bajracharya M. Use of Chewing Gum to Increase the pH of Saliva. J Nepal Dent Assoc. 2013;13(1):22–5.
43. Dawes C, Pedersen AM, Villa A, et al. The functions of human saliva: A review sponsored by the World Workshop on Oral Medicine VI. Arch Oral Biol 2015;60(6):863-74.
44. Polland KE, Higgins F, Orchardson R. Salivary flow rate and pH during prolonged gum chewing in humans. J Oral Rehabil 2003;30(9):861-5.
45. Nayak PA, Nayak UA, Khandelwal V. The effect of xylitol on dental caries and oral flora. Clin Cosmet Investig Dent. 2014;6:89–94.
46. Dong Y, Yin W, Hu D, et al. Remineralization of early caries by chewing sugar-free gum: a clinical study using quantitative lightinduced fluorescence. Am J Dent. 2014;27:291–95
47. Moch. Rodian, Mieke Hemiawati Satari Er. Terhadap Volume , Kecepatan Aliran , Viskositas , Ph , Dan Jumlah Koloni Streptococcus Mutans Saliva. 2011;1–20.
48. Savita A, Sungkar S, Chismirina S. Perbandingan Laju Aliran Saliva Sebelum dan Sesudah Mengunyah Permen Karet Nonxylitol dan Xylitol pada Anak Usia 10-12 Tahun (Studi pada Murid Sekolah Dasar Negeri 57 Banda Aceh). J Caninus Dent. 2017;2(2):65–70.
49. EFSA completes full risk assessment on aspartame and concludes it is safe at current levels of exposure. EFSA Panel on Dietetic Products Nutrition and Allergies (NDA); diakes pada tanggal 13 november 2020

50. Furness S, Worthington H. Interventions for the management of dry mouth: topical therapies. Cochrane Database Syst Rev. 2011;12:1–106.
51. Nimat Y, dkk. Analisa praktek klinik keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan intervensi inovasi mengunyah permen karet xylitol terhadap perbaikan membran mukosa oral akibat xerostomia. STIK Muhammadiyah Samarinda. 2016:5-8
52. Prasetya HA; I. Xylitol Rubber Candy for Xerostomia in Chronic Kidney Disease Patients. J Keperawatan. 2018;10(2):118–24.
53. Edgar M, Dawes C, O'Mullane D. Saliva and oral health. 4th ed. Chapter 1, 3 and 5 ed. London: BDJ Books; 2004
54. Wessel SW, van der Mei HC, Maitra A, Dodds MWJ, Busscher HJ. Potential benefits of chewing gum for the delivery of oral therapeutics and its possible role in oral healthcare. Expert Opin Drug Deliv. 2016;13(10):1421–31.
55. Kakodkar P, Mulay S. Effect of sugar-free gum in addition to tooth brushing on dental plaque and interdental debris. Dent Res J (Isfahan)
56. Fu Y, Li X, Ma H, et al. Assessment of chewing sugar-free gums for oral debris reduction: a randomized controlled crossover clinical trial. Am J Dent. 2012;25:118–122
57. Leme A, Koo H, Bellato C. The role of sucrose in cariogenic dental biofilm formation - new insight. J Dent Res. 2006;85:878–87.
58. Marsh P, Martin MV (2009) Oral microbiology, 5th edn. Else vier, London
59. Milgrom P, Ly KA, Roberts MC, et al. Mutans streptococci dose response to xylitol chewing gum. J Dent Res. 2006;85:177–81
60. Ihalin RA, Söderling EM. Effects of xylitol on xylitol-sensitive versus xylitol-resistant *Streptococcus mutans* strains in a three-species in vitro biofilm. *Curr Microbiol*. 2012;65:237–43.
61. Hashiba T, Takeuchi K, Shimazaki Y, Takeshita T, Yamashita Y. Chewing xylitol gum improves self-rated and objective indicators of oral health status under conditions interrupting regular oral hygiene. Tohoku J Exp Med. 2015;235(1):39–46.
62. Dodds MWJ. The oral health benefits of chewing gum. J Ir Dent Assoc. 2012;58(5):253–61.
63. Sandra P, Allioes Y, Susi. Mengandung Xylitol Terhadap Penurunan Indeks Plak. Andalas Dent J. 2015;3(2):102–11.
64. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2012. P.120-23
65. Nugroho, Purwo . Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan. Gosyen Publishing. 2020.h. P 43-44, 69-76.
66. Shorayasari S, Effendi D, Puspita S. Difference Knowledge After Given Health Education About Rubing Dental With Video Modeling. J Ilmu Kesehat Masy. 2017;8(1): P 43–8.
67. Kandriasari ,Annis . Hilfa. Putri, Nabila. Efektivitas Media Pembelajaran Video Animasi Personal Hygiene Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Smk Negeri 33 Jakarta. Pedagogik 2016;4(2) P 54-7

68. Lestari, Yuli. Nurhaeni, Nani. Hayati, Happy. Penerapan Mobile Video Efektif Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menurunkan Lama Diare Balita Di Wilayah Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. Jurnal Keperawatan Indonesia. 2018;21(1) P 34-42
69. Siregar, Putra Apriadi. Harahap, Reni agustina. Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi.Kencana. 2020. P 46-47
70. Herliana, Nela Miko, Hadiyat. Suwarsono Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Video terhadap Puberty Gingivitis pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah I. 2017(2) 1-5
71. Rakhmatto, Erwin Cahyo. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun. J. Kedokteran. 2017;5(2): P 5-12